

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini penelitian lapangan (*field reseach*). Tujuannya memperoleh data yang nyata dilapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terkait penelitian yang dikaji,¹ mengenai Implementasi Pendidikan kesetaraan bagi anak Papua di Desa Cangkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Penelitian Implementasi kesetaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Latansa agar terpenuhinya hak pendidikan bagi anak Papua yang belum menuntaskan pendidikan dasar dan lanjutan ini mempergunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik angka dalam menguji kebenaran datanya dan lebih mengandalkan pada pemahaman terkait fenomena yang dikaji berbentuk deskriptif.

Pendekatan yang dipergunakan penelitian ini mempergunakan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni suatu metode penelitian dalam bentuk teks tertulis maupun lisan yang diperoleh dari tertulis atau lisan manusia dan perilaku yang diamati yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif tujuannya memahami kejadian mengenai pengalaman yang di alami oleh subjek penelitian.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Desa Cangkring B Kecamatan Karanagnyar Kabupaten Demak, karena tempat tersebut sesuai dengan topik yang ada dalam penelitian. Adapun peneliti ingin memfokuskan sejauh mana pemenuhan kebutuhan Pendidikan kesetaraan pada anak Papua di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan februari 2021 dengan terbagi atas tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini berupa penentuan atau pemilihan topik, pengajuan proposal dan permohonan ijin penelitian.

¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 62.

² Barlian, 60.

b. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini berupa Pengeumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini berupa pengolahan data kemudian setelah semua data terkumpul dianalisis sesuai apa yang menjadi tujuan pada penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penentuan pada subjek penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik dengan mengambil suatu sampel sebagai sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud seperti orang yang dianggap sangat tahu terkait apa yang peneliti harapkan atau mungkin yang dianggap sebagai penguasa, sehingga peneliti akan mudah dalam menjelajah suatu objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.³

Penentuan *subyek* penelitian yang dikaji mengenai implementasi pendidikan kesetaraan pada anak Papua di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa, yang menjadi informan adalah ketua PKBM La Tansa, dua Tutor sebagai pengajar dan 4 anak Papua yang ikut dalam program pendidikan kesetaraan.

Alasan *peneliti* memilih informan tersebut karena menurut peneliti para informan tersebut dapat memberikan informasi lebih luas dan komprehensif sehingga dapat membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti sebab para informan tersebut mempunyai keterkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti mengenai

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi atas dua sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ialah data yang peneliti kumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Sumber data bersifat *up to date* atau data bersifat asli atau data baru. Peneliti harus mengumpulkan secara langsung untuk mendapatkan data primer. Untuk mengumpulkan data primer dapat melalui teknik antara lain observasi, diskusi terfokus (*focus grup discussion-FGD*) dan wawancara penyebaran kuesioner.⁴ Adapun pada sumber data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

primer peneliti melaksanakan wawancara melalui pihak sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa yaitu bapak Ulinnuha, M.Pd.
 - b. Wawancara dengan 4 anak Papua sebagai peserta didik yaitu:
 - 1) Syahrul Rumatan yang mengikuti Pendidikan kesetaraan Paket B
 - 2) Iqbal Fimbai yang mengikuti Pendidikan kesetaraan Paket B
 - 3) Muhlissiras yang mengikuti Pendidikan kesetaraan Paket B
 - 4) Aldi yang mengikuti Pendidikan kesetaraan Paket C
2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan pendukung atau narasumber tambahan, hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai sumber sekunder pada penelitian ini, yang membahas tentang “Implementasi Pendidikan Kesetaraan Pada Anak Papua Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa Desa Cangkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak”. Sumber data sekunder tersebut, peneliti dapatkan dari hasil wawancara, dengan dua tutor yang bernama bapak Ahmad Kafid dan bapak Imam Taufiq.

Sumber data sekunder didapatkan dari situs internet lainnya, buku, jurnal, artikel. Perolehan data sekunder bertujuan mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan digunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tahap yang penting dimana perlunya menggali berbagai informasi sebagai data yang dipergunakan dalam penelitian. Adapun tekni pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi yakni bagian dari pengamatan yang dilakukan secara langsung peneliti terlibat dalam kegiatan pada saat yang sama selama proses pengumpulan data yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi situasi sosial.⁵

Teknik observasi ini, seorang peneliti melakukan pengamatan sendiri, selanjutnya kejadian yang terjadi pada saat

⁵ Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 154.

observasi dilakukan pencatatan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa mulai dari mencari tahu permasalahan atau problem, proses pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, letak geografis dan inovasi atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Pendidikan kesetaraan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data yang efektif untuk mencari data-data seperti informasi yang diperlukan. Hampir semua data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh melalui wawancara dari Implementasi Pendidikan kesetaraan pada anak Papua di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa selama 2021.

Peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan tujuan memperoleh hasil data yang mendalam dan terbuka dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber agar bisa menjawab sesuai dengan pendapat dan pikirannya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang suatu yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni sumber data yang tidak begitu sulit meski ada kekeliruan data sumber data masih tetap metode ini mengamati benda mati berupa data tentang agenda, lengger, notulen rapat, prasasti, majalah, surat kabar, buku, transkrip, suatu hal-hal atau variabel catatan dan sebagainya.⁶

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berisi dokumen mengenai suatu catatan yang sudah berlalu dan berkaitan dengan topik berupa tinjauan historis PKBM La Tansa, *letak* geografis PKBM La Tansa, struktur organisasi PKBM La Tansa, visi dan misi tujuan PKBM La Tansa, data para anak Papua dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Mengukur kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan. Triangulasi sumber penelitian ini dengan cara mengecek data dari sumber penelitian,

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77–78.

yakni Ketua PKBM La Tansa, dan anak Papua PKBM La Tansa, tutor PKBM La Tansa.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dalam penelitian ini caranya dengan menelaah sumber data menggunakan teknik yang tidak sama yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga teknik observasi, wawancara serta dokumentasi telah sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian dikatakan valid.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu penelitian ini dengan cara mengumpulkan data di waktu yang tidak sama. Jika hasilnya berbeda dengan hasil penelitian semula, periksa kembali penelitian tersebut untuk menemukan kepastian hasil penelitian tersebut. Kebalikannya, apabila hasilnya sama, pengecekan ulang tidak perlu dilakukan kembali.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam teknik analisis dari mulai dari tahap awal pengamatan hingga bagian akhir untuk mengambil simpulan dari data-data yang didapatkan. Model analisis data Miles dan Huberman peneliti gunakan dalam teknik analisis data penelitian ini, langkah yang dilakukan dalam Teknik analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi atau deskripsi. Adapun penelitian kualitatif dalam tahap teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Langkah awal disetiap penelitian adalah pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dari mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam kepada Ketua PKBM La Tansa, dan anak Papua PKBM La Tansa, dua tutor PKBM La Tansa.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memfokuskan pada suatu yang penting saja dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok kemudian dicari tema dan pola sehingga membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi yakni proses merangkum yang berisi inti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 137.

yang didalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga dalam penelitian. Untuk melakukan reduksi dengan kata lain peneliti harus secara pasti dan terus menerus melakukan penelitian untuk memperoleh hasil penggalian data dan menghasilkan inti data dari penelitian tersebut.⁸

Penelitian ini dalam reduksi datanya dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan menelaah hasil observasi; hasil wawancara dengan Ketua PKBM La Tansa, dan anak Papua PKBM La Tansa, dua tutor PKBM La Tansa. Pelaksanaan reduksi data secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, sampai dengan data yang diteliti lengkap. Fokus penelitian dapat ditentukan dengan reduksi data.

3. Penyajian Data

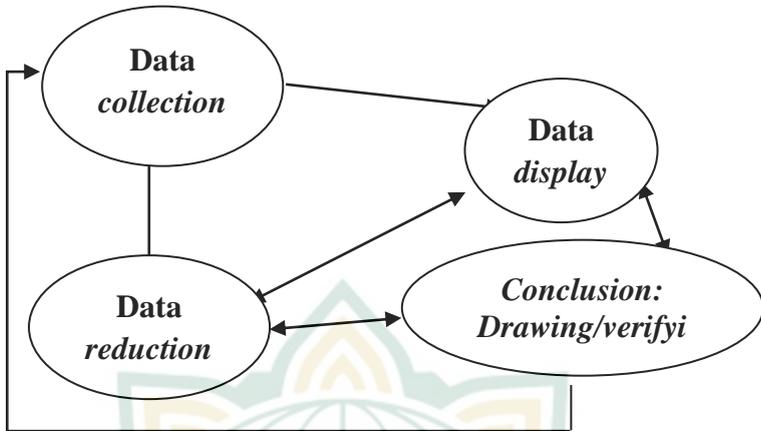
Penyajian data ialah sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data dengan menyusun sejumlah informasi yang kompleks untuk disederhanakan. Penyusunan dilakukan dengan sistematis dan dibentuk dalam tema-tema pembahasan agar mudah dipahami.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap penarikan informasi dengan menggambarkan secara utuh mengenai objek penelitian berdasarkan informasi yang telah tersusun dalam penyajian data sesuai hasil penelitian. Hasil dari kesimpulan maka peneliti akan membuat kesimpulan yang benar tentang objek yang diteliti mengenai Implementasi Pendidikan Kesetaraan Pada Anak Papua Di PKBM La Tansa

⁸ Siyoto, dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122–23.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, karangan sugiono, (2008).

